

ABSTRAK

Lia Nurlia (2018) “Pola Interaksi dan Solidaritas Sosial Komunitas Penggemar *Korean Pop* (K-Pop) (Penelitian pada Komunitas *Ever Lasting Friend* di Kota Bandung)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena *Korean Pop* yang digemari oleh para remaja khususnya remaja wanita. Penggemar *Korean Pop* biasanya akan berinteraksi dengan penggemar *Korean Pop* lainnya dan membentuk suatu pola interaksi dan membentuk suatu solidaritas sosial. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah komunitas penggemar *Korean Pop* yaitu komunitas *Ever Lasting Friend* Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola interaksi di komunitas *Ever Lasting Friend* Bandung, kemudian untuk mengetahui bagaimana bentuk solidaritas sosialnya, serta dampak yang didapatkan seseorang ketika bergabung dengan komunitas ini.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer yang menyatakan bahwa manusia bertindak berdasarkan makna yang dilakukan ketika berinteraksi. Teori Dramaturgi yang dicetuskan oleh Erving Goffman yang menyatakan bahwa interaksi manusia dianalogikan sebagai sebuah panggung sandiwara dan Teori Solidaritas sosial Emile Durkheim yang membagi solidaritas sosial menjadi dua bentuk yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.

Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua pola interaksi yang terjadi di komunitas *Ever Lasting Friends* Bandung. *Pertama*, interaksi asosiatif bentuknya seperti kerjasama, akulturasi, *trip* (perjalanan) bersama, memberikan *support*/dukungan dan menghadiri *gathering*. *Kedua*, interaksi disosiatif bentuknya seperti konflik antar penggemar dan kompetisi/persaingan dalam bidang bisnis seperti *online shop*. Sedangkan bentuk solidaritas sosial yang ditunjukkan yaitu mengacu pada solidaritas mekanik dan solidaritas organik, namun bentuknya cenderung lebih dominan solidaritas organik. Solidaritas mekanik meliputi aspek kesadaran kolektif kuat dan ketergantungan antar anggota komunitas rendah. Solidaritas organik meliputi pembagian kerja atau tugas tinggi dan berdasarkan keahlian. Individualitasnya tinggi, dan bentuk komunitasnya bersifat perkotaan karena didasarkan pada kesamaan hobi. Kemudian dampak yang didapat ketika bergabung dengan komunitas *Ever Lasting Friend* Bandung ada dua yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu mendapatkan lebih banyak informasi, menambah teman baru, rajin menabung dan mempelajari bahasa Korea. Dampak negatifnya, konsumtif dan meniru gaya hidup idolanya.